

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya mobilitas penduduk di suatu daerah karena pertumbuhan perekonomian dan kependudukan membuat pola pergerakan masyarakat menjadi lebih luas dan ramai. Dalam hal ini, jalan memainkan peran penting dalam menjaga kejelasan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pertumbuhan ekonomi dan penduduk suatu daerah harus seimbang dengan mengembangkan sistem jaringan jalan yang baik agar tidak terjadi di kemudian hari seperti kecelakaan, kemacetan lalu lintas, biaya transportasi yang tinggi serta penurunan kualitas lingkungan.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan kabupaten yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung ini memiliki luas wilayah 2.109,74 km² dengan karakteristik yang berbeda-beda untuk setiap wilayah. Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2022 berjumlah 1.071.727 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 508 jiwa per km². Penggunaan lahan yang berupa perdagangan tersebar di wilayah di Kabupaten Lampung Selatan yang berupa pasar dan pertokoan.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan pintu masuk penghubung Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. Pertambahan jumlah penduduk dan dinamika kehidupan penduduk kota mendorong bertambahnya prasarana sarana perkotaan seperti perumahan, kendaraan, jaringan jalan, dan sarana-sarana perkotaan lainnya. Kondisi tersebut juga berdampak pada perubahan dan terjadinya alih fungsi lahan kota. Kawasan yang dulunya hanya lahan kosong sekarang sudah banyak beralih fungsi menjadi pemukiman maupun pusat perdagangan. Dengan adanya dinamika tersebut menyebabkan berbagai permasalahan lalu lintas timbul di Kabupaten Lampung Selatan. Seperti jaringan jalan yang terbebani di Kawasan sekitar pasar, salah satunya yaitu Kawasan Pasar Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

Pasar Karang Anyar terletak di Desa Karang Anyar, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Adanya aktivitas perdagangan di ruas Jalan Karang Anyar ini menjadi salah satu faktor besarnya hambatan samping. Aktivitas perdagangan tersebut juga menjadi tarikan perjalanan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dibuktikan dari survey pejalan kaki di Kawasan Pasar Karang Anyar diperoleh rata-rata volume pejalan kaki menyusuri sebanyak 52 orang/jam dan pejalan kaki menyeberang sebanyak 63 orang/jam. Ditambah fasilitas pejalan kaki yang belum tersedia di Kawasan Pasar Karang Anyar membuat keamanan dan kenyamanan pejalan kaki tidak terjamin. Selain itu, adanya parkir *on street* di ruas Jalan Karang Anyar yang mengurangi lebar jalan sehingga membuat kinerja ruas menjadi buruk.

Pasar Karang Anyar merupakan kawasan dengan tingkat perjalanan yang padat karena tata guna lahan di kawasan ini merupakan pusat perdagangan, sehingga terjadi peningkatan pergerakan masyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan ruas-ruas jalan sebagai prasarana transportasi yang baik yang akan menimbulkan tingkat pelayanan jaringan jalan yang kurang baik. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja lalu lintas di sekitar Pasar Karang Anyar dan dapat menimbulkan kemacetan. Hal ini ditandai dengan beberapa kinerja ruas dan simpang yang terpengaruh akibat aktivitas tersebut, diantaranya ruas Jalan Karang Anyar 1 yang memiliki nilai *Level Of Service C* dengan *V/C Ratio* 0,74, kepadatan 42,5 smp/km dan kecepatan rata – rata 24,2 km/jam, selanjutnya ruas Jalan Karang Anyar 2 yang memiliki nilai *Level Of Service C* dengan *V/C Ratio* 0,72, kepadatan 39,3 smp/km dan kecepatan rata – rata 25,6 km/jam. Selain itu, kinerja simpang yang terpengaruh akibat aktivitas di kawasan ini yaitu Simpang 4 Karang Anyar yang memiliki nilai *Level Of Service C* dengan rata-rata tundaan 17,2 det/smp.

Dari hasil pengamatan survei yang dilakukan, di Kawasan Pasar Karang Anyar ini memiliki faktor faktor yang mempengaruhi kinerja ruas jalan antara lain tingginya pergerakan hambatan samping yang terjadi di ruas jalan maupun simpang, seperti pedagang kaki lima yang memanfaatkan bahu jalan dan parkir *on street* yang ada di ruas Jalan Karang Anyar yang mengakibatkan

pejalan kaki berjalan di badan jalan serta menjadi salah satu faktor penghambat lalu lintas. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas dengan memberikan pemecahan masalah yang efisien guna meninjau kinerja jaringan jalan yang akan melancarkan pergerakan lalu lintas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul : **“MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR KARANG ANYAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**. Dari adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat di Pasar Karang Anyar sehingga nantinya dapat tercipta lalu lintas yang aman, tertib dan selamat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada di wilayah studi, ditemukan identifikasi masalah - masalah sebagai berikut :

1. Hambatan samping yang tinggi akibat banyak kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street*) juga banyak pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan dan mengurangi lebar jalan.
2. Kinerja ruas jalan yang buruk di ruas Jalan Karang Anyar 1 dengan nilai *Level Of Service C* dengan *V/C Ratio* 0,74, kepadatan 42,5 smp/km dan kecepatan rata – rata 24,2 km/jam. Kinerja simpang yang ikut terpengaruh yaitu Simpang Karang Anyar dengan tundaan 17,2 det/smp dan nilai *Level Of Service C*.
3. Volume pejalan kaki yang tinggi dengan rata-rata volume pejalan kaki menyusuri sebanyak 52 orang/jam dan pejalan kaki menyeberang sebanyak 63 orang/jam dan belum tersedianya fasilitas pejalan kaki di Kawasan Pasar Karang Anyar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, agar tujuan tidak meleset dari pokok permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Karang Anyar?

2. Bagaimana usulan manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan di Kawasan Pasar Karang Anyar?
3. Bagaimana perbandingan kinerja jaringan jalan setelah dilakukan usulan manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Karang Anyar?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari analisa manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Kawasan Pasar Karang Anyar adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan pasar. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain :

- a. Menganalisis kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Karang Anyar.
- b. Menyusun strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Karang Anyar.
- c. Membandingkan situasi kondisi jaringan jalan setelah dilakukan usulan penerapan pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Karang Anyar.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang disajikan. Pembatasan masalah juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Batasan masalah tersebut antara lain :

1. Wilayah studi mencakup beberapa ruas jalan dan simpang di Kawasan Pasar Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan

- a. Ruas Jalan yang Dikaji
Jalan Raya Karang Anyar 1, Jalan Raya Karang Anyar 2, Jalan Tulang Bawang, Jalan Menggala, Jalan Pemuda, Jalan Kesehatan 1, Jalan Kesehatan 2, Jalan Pendidikan
 - b. Simpang yang Dikaji
Simpang 4 Karang Anyar, Simpang 3 Kesehatan, Simpang 3 Tulang Bawang, Simpang 3 Ridho, dan Simpang 3 Pemuda
2. Menganalisis peningkatan kinerja ruas jalan dibatasi dengan analisis parkir, analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis bongkar muat, dan analisis pejalan kaki.
 3. Memberikan rekomendasi berbentuk usulan manajemen rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Karang Anyar.